BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini dunia usaha berkembang dengan pesatnya, hal ini terjadi seiring dengan semakin beragamnya jenis usaha. Perkembangan usaha ini tidak hanya terjadi dalam negeri, tetapi juga di tingkat regional dan internasional sehinggga menuntut kesiapan semua pihak yang terlibat yaitu pemerintah, kalangan dunia usaha dan masyarakat pada umumnya, agar selalu dapat berpartisipasi dengan perubahan yang terjadi. Hal ini terjadi karena semakin berkembangnya perekonomian yang menyebabkan terjadinya persaingan yang tajam di antara perusahanaan-perusahaan yang ada.

Dengan adanya persaingan tersebut setiap perusahaan dituntut untuk lebih siap dalam menjalankan usahanya. Ini dimaksudkan agar perusahaan-perusahaan tersebut dapat menjaga kelangsungan hidupnya dan tetap bertahan dalam persaingan yang tajam tersebut. Beberapa perusahaan mungkin tidak mampu mengikuti dinamika persaingan sehingga perusahaan akan mengalami kekalahan dalam persaingan dan akhirnya mengalami kebangkrutan.

Kesiapan perusahaan dalam menghadapi persaingan yang tajam ini harus diawali dari perusahaan itu sendiri. Salah satu untuk mengahadapi kesiapan dalam persaingan yaitu menyangkut dengan hal permodalan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan harus mempunyai rencana mengenai modal yang akan

digunakan untuk menjalankan aktivitas perusahaan, juga perusahaan harus dapat mengelola dengan baik agar modal yang tersedia digunakan dengan efektif dan efisien dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

Pengelolaan modal mempunyai rencana yang sangat penting untuk menghasilkan laba dan menjamin kontinuitas perusahaan. Modal utama yang dibutuhkan perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya adalah modal kerja, Modal kerja merupakan salah satu keputusan yang menyangkut finansial jangka pendek, dimana keputusan ini sering digunakan perusahaan untuk memantau aliran dananya pada jangka pendek (atau kurang dari satu tahun), pada umumnya keputusan jangka pendek yang diterapkan oleh perusahaan dapat terlihat pada kebijakan modal kerja, karena modal kerja merupakan investasi perusahaan yang bersifat jangka pendek.

Menurut **S.Munawir (2004 : 114)** dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan Edisi Empat, “Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, misalnya untuk memberikan pembelian bahan baku, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan lain sebagainya, dimana dana yang telah dikeluarkan itu dapat kembali kedalam perusahaan”. Uang yang telah masuk yang berasal dari penjualan hasil produksi dan segera dikeluarkan kembali untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan modal kerja yang cukup akan memungkinkan perusahaan untuk melakukan kegiatan produksi yang optimal. Dengan adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan tidak akan mengalami kesulitan yang menimbulkan karena adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Tetapi dengan adanya modal kerja yang berlebihan menunjukan adanya dana yang tidak produktif yang akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya apabila ketidak kecukupan modal kerja dalam perusahaan tidak akan baik bagi perusahaan karena akan menimbulkan kegagalan suatu perusahaan.

PT. Bita Enarcon Engineering Bandung Enarcon Engineering Bandung sebagai salah satu perusahaan swasta yang merupakan suatu perusahaan yang cukup besar, maka tanggung jawab dan beban tugas yang dipikulnya cukup berat. Untuk tetap mampu memelihara eksistensinya, maka PT. Bita Enarcon Engineering Bandung Enarcon Engineering Bandung Perlu melakukan pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien. Untuk menunjang tercapainya tujuan perusahaan. Masalah yang dihadapi PT. Bita Enarcon Engineering Bandung Enarcon Engineering Bandung saat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut menyangkut piutang usaha, pembelian bahan baku, terutama oleh faktor piutang usaha.

Dilihat dari laporan keuangan pada perusahaan yang ada pada PT. Bita Enarcon Engineering Bandung Enarcon Engineering Bandung, bahwa sejak tahun 2006 hingga tahun 2010 modal kerja PT. Bita Enarcon Engineering Bandung Enarcon Engineering Bandung mengalami fluktuasi.

Berdasarkan hal- hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

"Analisis Perkembangan Modal Kerja Pada PT.Bita Enarcon Engineering Bandung".

1.2. Identifikasi Masalah Dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi perkembangan modal kerja di PT. Bita Enarcon Engineering Bandung pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2010. Dikarenakan keterbatasan waktu yang diberikan kepada penulis, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang dilakuakan yaitu mengenai analisis perkembangan modal kerja.

1.2.2. Rumusan Masalah

Pokok-pokok permasalahan untuk menyusun laporan tugas akhir, yang dapat dirumuskan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan modal kerja pada PT.Bita Enarcon Engineering Bandung
2. Bagaimana analisis perkembangan modal kerja pada PT.Bita Enarcon Engineering Bandung.

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelian

Penelitiana ini dimaksudkan untuk mengadakan studi perbandingan antara ilmu yang diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan yaitu berupa teoritis

dengan kenyataan sebenarnyadimana penulis mengadakan penelitian penerapan ilmu yang penulis lakukan dilapangan.

Disamping itu penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dimaksudkan pula untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir Program Diploma III Jurusan Keuangan dan Perbankan Falkultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan laporan tugas akhir bagi penulis adalah untuk memperoleh data dan informasi secara langsung bagai mana keadaan dilapangan. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan Modal kerja pada PT.Bita Enarcon Engineering Bandung.
2. Untuk mengetahui analisis perkembangan modal kerja pada PT.Bita Enarcon Engineering Bandung.

1.4 Kegunaan Tugas Akhir

Sesuai dengan tujuan yang dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran bagi perusahaan dan membina hubungan kemitraan antara perusahaan dengan perguruan tinggi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang masalah yang diteliti, serta sebagai perbandingan antara ilmu yang telah diperoleh selama berada dibangku kuliah dengan pengaplikasian dalam perurusahaan sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang pengelolaan modal kerja.

b. Pengembangan keilmuan

Hasil penelitian ini dapat menjadikan informasi kepustakaan bagi rekan – rekan program studi manajemen khususnya keuangan dan perbankan.

c. Penelitian bagi lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca dan dijadikan referensi oleh peneliti lain yang tertarik topik yang singkat ini.

1.5. Waktu Dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis melaksanakan penelitian secara langsung dengan mempelajari bagian yang diteliti dengan cara mewawancarai pihak yang berkaitan untuk mendapatkan data dan informasi yang di ingikan. Penelitian ini dilakukan pada PT.Bita Enarcon Engineering Bandung yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 74, Bandung. Penelitian ini di mulai dari bulan Maret 2011 sampai Juni 2011.

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

NO	Tahap Penelitian	Bulan																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Pendahuluan																				
2	Penulisan UP																				
3	Pengumpulan Data																				
4	Pengolahan& Analisa Data																				
5	Penulisan Laporan																				